

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.I Media Utama

Media utama yang digunakan berdasarkan pada strategi perancangan dan konsep *visual* dalam menyampaikan informasi mengenai manfaat origami bagi tumbuh kembang anak adalah melalui media buku ilustrasi. Buku dipilih menjadi media utama karena masih sangat jarang informasi mengenai manfaat origami bagi tumbuh kembang anak khususnya di Kota Bandung ini. Pembahasan pada buku ini mencakup penjelasan tentang jenis-jenis origami, manfaat origami, motorik halus hingga cara melipat origami mulai dari yang mudah hingga yang sulit. Selain itu terdapat ilustrasi digital anak kecil, orang tua hingga origami untuk mendukung informasi yang disampaikan.

IV.1.1 Konsep Media

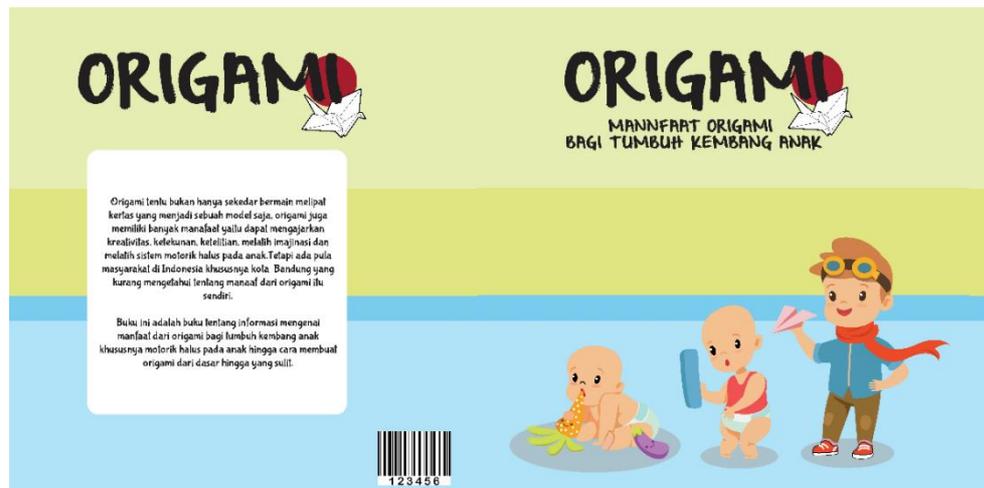
Media utama ini dibuat melalui beberapa proses perancangan dan buku ini dirancang semenarik mungkin, enak dipandang, dan tidak membosankan agar dapat menarik perhatian dari pembaca dengan menggunakan warna-warna pastel agar pembaca lebih santai dan menghilangkan kesan membosankan saat membaca buku ini.

IV.1.2 Spesifikasi Media

Buku ilustrasi adalah sebagai media utama yang memiliki beberapa spesifikasi seperti berikut :

a. Ukuran

Ukuran buku yang akan dibuat adalah 20cm x 20cm, ukuran ini berbentuk persegi dengan sisi yang sama. Dengan bentuk ini dirasa cukup untuk memuat informasi dan gambar yang ada didalamnya serta ukuran ini akan lebih mudah dibawa dan tidak memakan banyak ruang.



Gambar IV.1 Cover Manfaat Origami
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

b. Material

Untuk pembuatan media buku ini material yang akan digunakan adalah kertas *art paper*. Pada sampul material yang akan digunakan adalah *art paper* 150 gsm dan dijilid *hard cover*, ukuran tersebut dipilih sebagai bahan untuk sampul karena memiliki ketebalan yang bagus dan tidak mudah terlipat. Pada bagian isi buku menggunakan *art paper* yang ukurannya sedikit tipis dari pada bahan sampul yaitu menggunakan *art paper* 210 gsm, ukuran tersebut dipilih karena lebih mudah dibuka dan tidak cepat rusak.

c. Cetak

Buku ini diproduksi menggunakan teknik cetak *offset*, karena akan diproduksi secara umum dan untuk keperluan komersil dalam jumlah yang cukup banyak. Cetak *offset* adalah salah satu teknik cetak yang menggunakan metode *planographic*. Bagian yang tercetak dan yang tidak dicetak berada pada satu *plat* dan dibedakan berdasarkan dengan proses *kimawi*. (Kusrianto 2007)

IV.1.3 Teknis Produksi

Terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam pembuatan hingga produksi buku ilustrasi ini, proses pembuatan buku ini dibagi menjadi kedalam beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

a. Pencarian Informasi

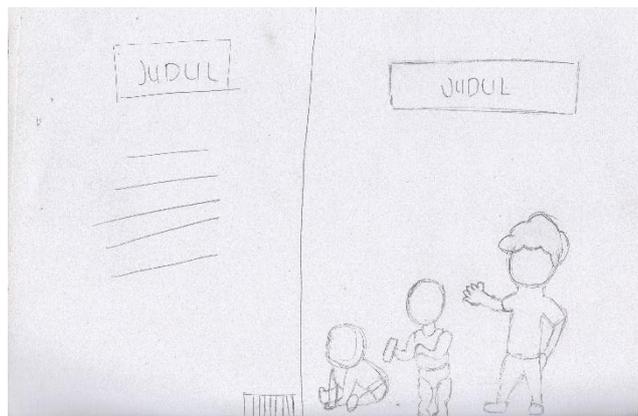
Pada tahap ini pencarian informasi dilakukang dengan mencari data dan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan untuk memenuhi kebutuhan buku. Mulai dari jenis origami, manfaat origami hingga cara membuat origami dari yang termudah hingga yang sulit.

b. Produksi

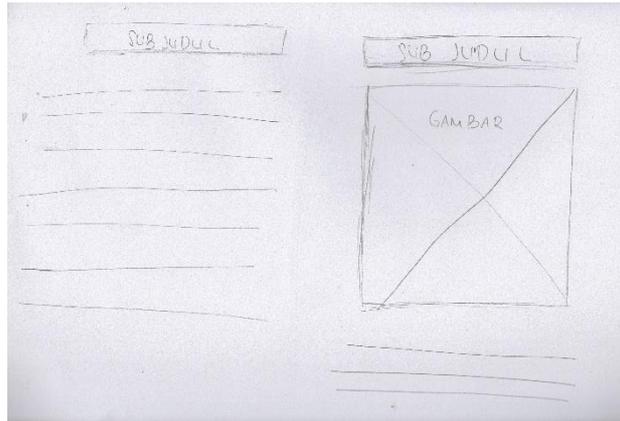
Pada tahap ini perancangan dilakukan untuk menentukan elemen *grafis* yang akan digunakan dalam buku ini seperti warna, *layout* dan jenis *font* yang akan digunakan dan disesuaikan dengan informasi yang didapat.

1. Sketsa

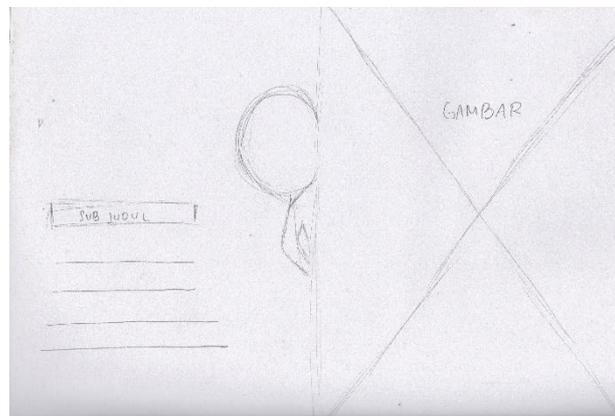
Pada tahapan ini dilakukan perancangan berupa gambaran awal mengenai apa saja yang akan dimunculkan di media utama. Sketsa yang dibuat merupakan rancangan *layout* diantaranya tata letak ilustrasi hingga isi konten pada buku.



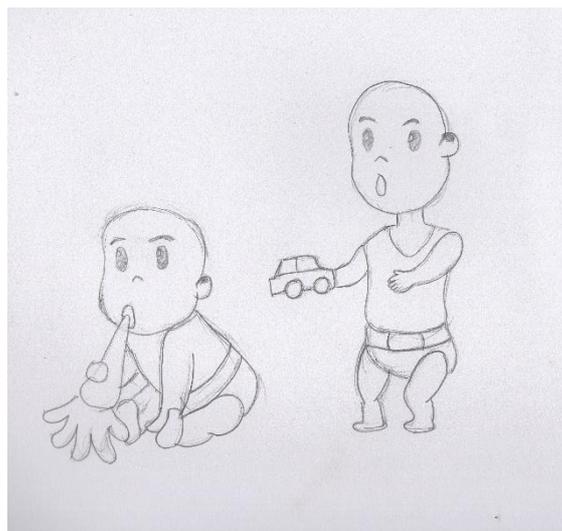
Gambar IV.2 Sketsa *Layout* 1
Sumber : Dokumen pribadi (10 Juli 2019)



Gambar IV.3 Sketsa *Layout 2*
Sumber : Dokumen Pribadi (10 Juli 2019)



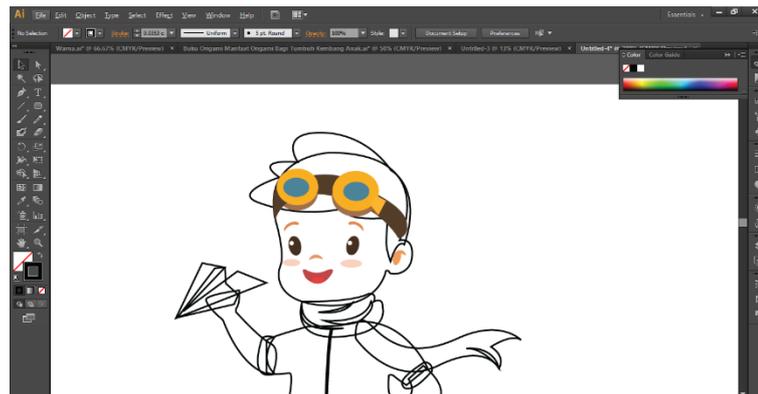
Gambar IV.4 Sketsa *Layout 3*
Sumber : Dokumen Pribadi (10 Juli 2019)



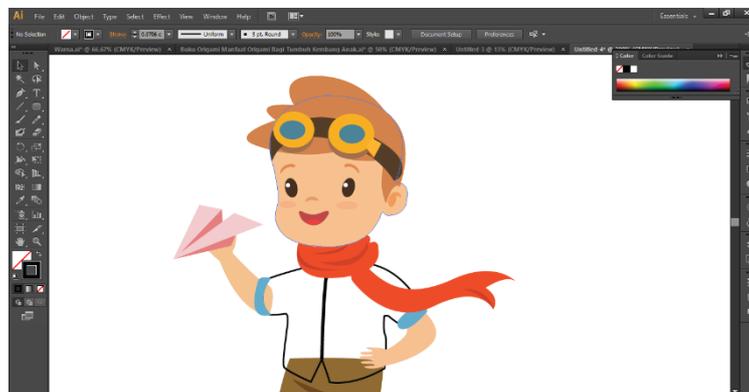
GambarIV.5 Sketsa Karakter
Sumber : Dokumen Pribadi (20 Juli 2019)

2. Tahap Pewarnaan

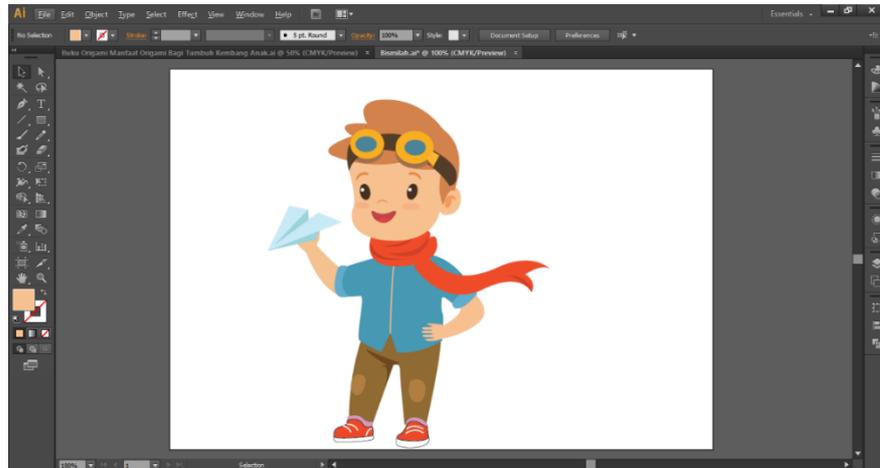
Setelah sketsa manual telah selesai dibuat, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan pewarnaan. Sebelum itu hasil sketsa harus dipindahkan terlebih dahulu ke dalam komputer melalui proses *scan*. Lalu setelah itu hasil *scan* akan dimasukkan kedalam aplikasi Adobe Illustrator CS6 untuk proses pembuatan *outline* terlebih dahulu lalu diberi warna yang sudah ditentukan.



Gambar IV.6 Pewarnaan Karakter
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.7 Pewarnaan Karakter
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.8 Pewarnaan Karakter
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

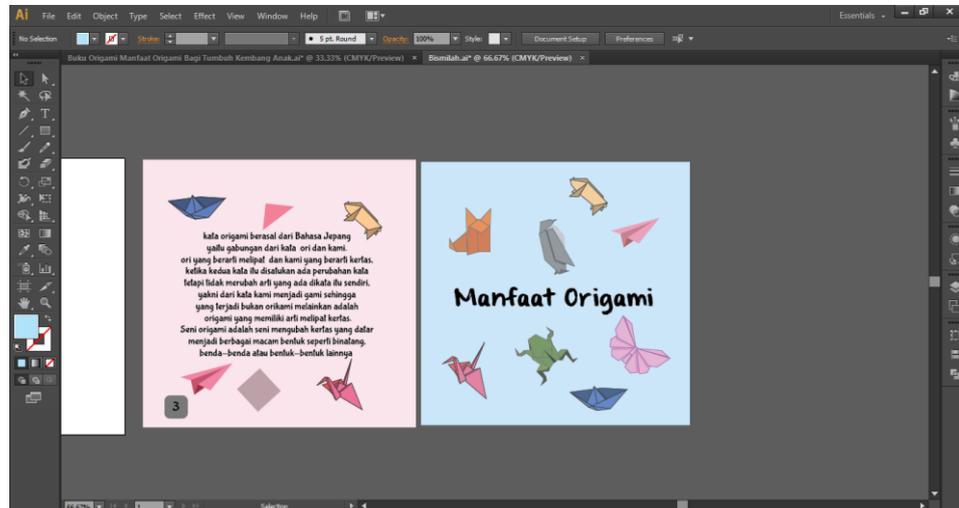


Gamba IV.9 Pewarnaan Karakter
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

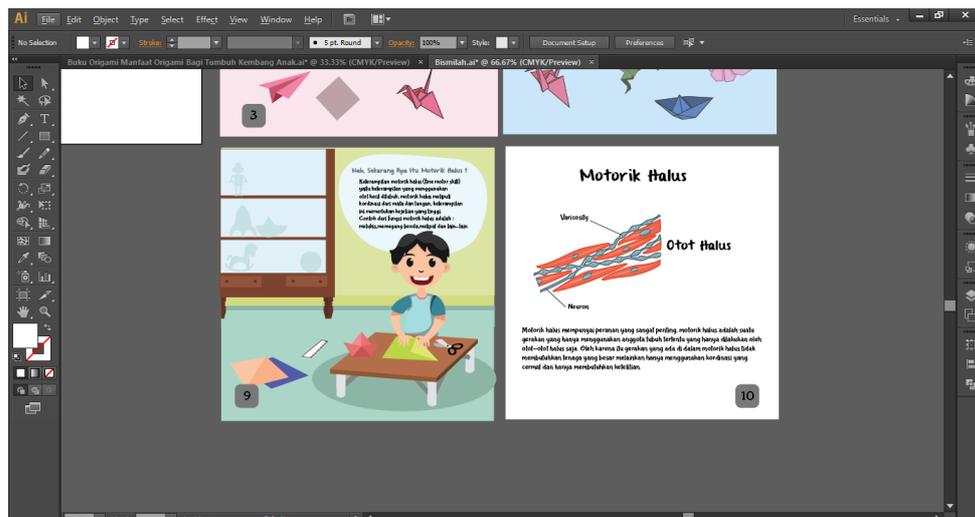
3. Tata Letak *Layouting*

Selanjutnya yaitu tahap menentukan posisi tata letak atau *layouting* untuk media buku dengan konsep perancangan yang sudah ditentukan. Gambar yang selesai dibuat lalu disusun sedemikian rupa dengan menggunakan Adobe Illustrator CS6 karena Adobe Illustrator ini sangat komplit dalam segi *tools* dan sangat efektif dalam pembuatan *digital*

imaging yang memerlukan banyak *art board* dalam satu file sehingga tidak perlu banyak membuka halaman.



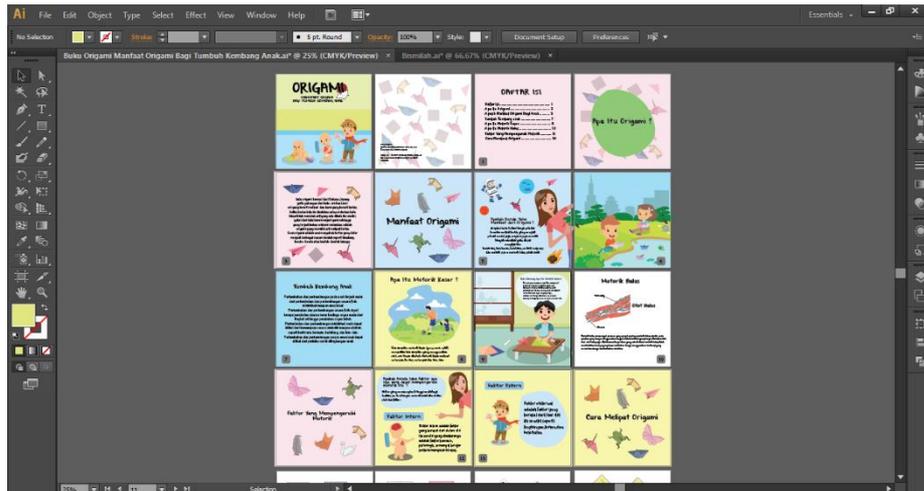
Gambar IV.10 *Layouting 1*
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.11 *Layouting 2*
Sumbe : Dokumen Pribadi (2019)

4. Pembuatan Buku

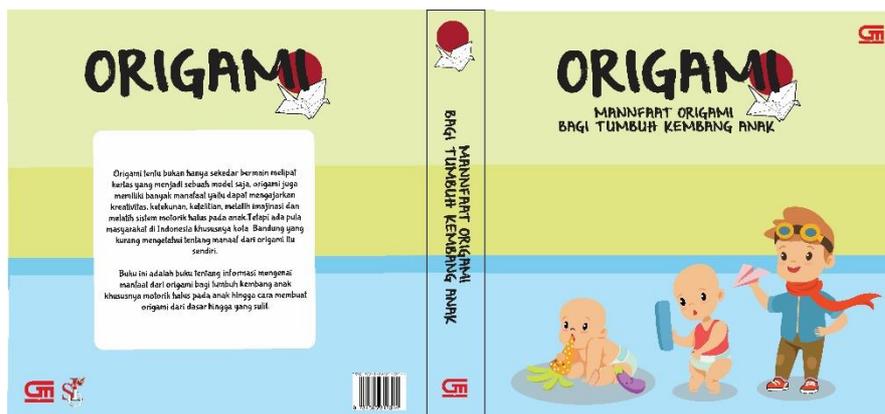
Setelah semua konten yang berupa ilustrasi, materi terkumpul tahap selanjutnya adalah penerapan pada media yang akan dibuat. Untuk pembuatan buku aplikasi yang akan digunakan adalah Adobe Illustrator CS6. Konten yang sudah dibuat lalu disusun dan didesain sesuai dengan konsep dan sketsa sebelumnya.



Gambar IV.12 Proses Mendesain Buku
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

5. Mencetak Buku

Setelah semua proses selesai, tahapan selanjutnya adalah mencetak buku yang sudah didesain sebelumnya, buku akan dicetak menggunakan teknik cetak *offset*. Buku akan dicetak menggunakan kertas *art paper* 120 gsm untuk *cover* depan, belakang dan dijilid menggunakan *hardcover*, sedangkan untuk isi buku akan dicetak menggunakan *art paper* 210 gsm.



Gambar IV.13 Cover Buku
Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Ukuran : 20 x 20 cm

Teknik : Cetak *Offset*

Material : *Art Paper* 120 gsm

Teknik cetak *offset* merupakan teknik cetak dengan menggunakan metode *planographic*. *Offset* berasal dari kata *set-off* atau beralih, dimana lapisan tinta yang berada di *plat* ke karet kemudian dialihkan ke media kertas.



Gambar IV. 14 Halaman *Copyright* Dan Daftar Isi
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Pada Bagian *copyright* dan daftar isi dibuat sesederhana mungkin dan diberi beberapa gambar origami yang tidak terlalu tebal agar menarik dan mempermudah pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam buku tersebut.



Gambar IV.15 Isi Halaman Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Pada halaman awal buku ditandai dengan judul isi buku dengan beberapa origami yang tersebar diantaranya agar menambah kesan yang mengasikan.



Gambar IV.16 Isi Halaman Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Pada isi halaman berikutnya ditandai dengan halaman yang bertuliskan “Manfaat Origami” yang berisikan tentang penjelasan tentang manfaat origami itu sendiri dengan menggunakan ilustrasi yang berhubungan dengan imajinasi anak yang digambarkan dengan seorang anak yang sedang menjadi astronot dan seorang ibu yang muncul dari sisi halaman dan terlihat senang karena anaknya aktif dan kreatif.

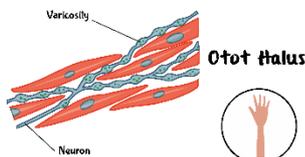


Gambar IV.17 Isi Halaman Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Pada isi halaman ini dipaparkan tentang pengertian tumbuh kembang anak, misalnya seperti pertumbuhan fisik dan pertumbuhan intelektual anak dengan ilustrasi dua orang anak laki-laki dan perempuan sedang bermain origami di taman.



Motorik Halus



Motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting, motorik halus adalah suatu gerakan yang hanya menggunakan anggota tubuh tertentu yang hanya dilakukan oleh otot-otot halus saja. Oleh karena itu gerakan yang ada di dalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga yang besar melainkan hanya menggunakan koordinasi yang cermat dan hanya membutuhkan ketelitian.

11

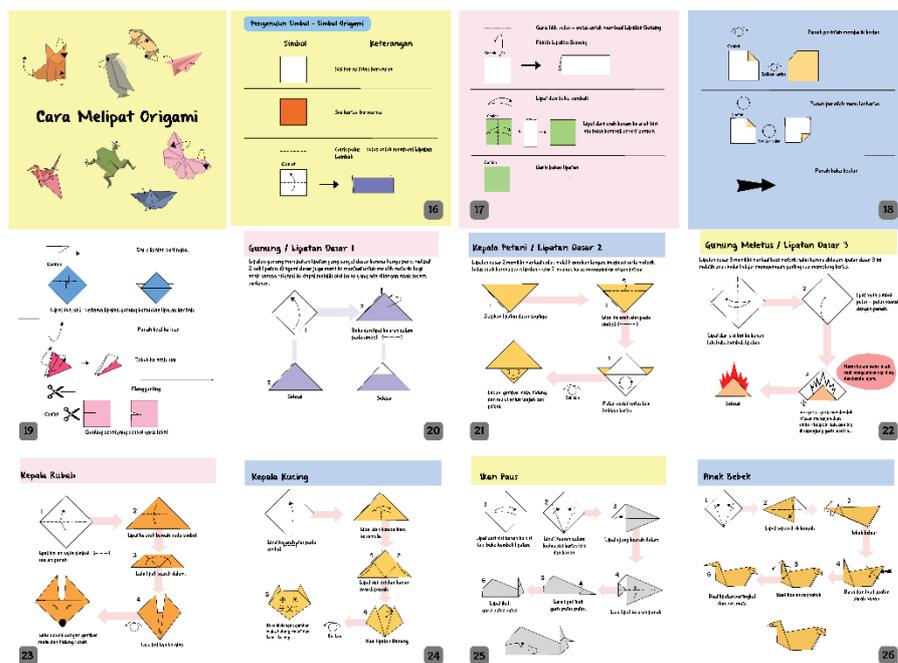
Gambar IV.18 Isi Halaman Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Pada isi halaman ini dipaparkan penjelasan tentang motorik, gambar yang pertama adalah motorik kasar dengan ilustrasi seorang ayah sedang bermain bola dengan anaknya dan ditambah juga gambar ilustrasi tangan yang bergerak dan *silhouette* anak-anak, lalu gambar yang kedua dan ketiga memaparkan tentang motorik halus gambar kedua dengan ilustrasi seorang anak yang senang bermain origami dan yang ketiga dengan gambar otot halus pada tangan yang mempengaruhi motorik halus pada anak.



Gambar IV.19 Isi Halaman Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Pada gambar halaman ini memaparkan factor yang dapat mempengaruhi kepada motorik anak dengan ilustrasi seorang ibu yang seakan menjelaskan tentang faktor *intern* dan *silhouette* seorang anak yang sedang memegang mainan, lalu pada bagian gambar faktor *extern* dengan ilustrasi dua orangn anak yang sedang bermain ditaman.



Gambar IV.20 Isi Halaman Buku
 Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Lalu pada halaman ini menjelaskan tentang tatacara melipat origami dari yang mudah hingga yang sulit. Pada halaman ini menjelaskan tentang simbol-simbol yang ada pada cara melipat origari dan cara melipat origaminya itu sendiri.

Daftar Pustaka

Pengertian Origami diadaptasi dari: <https://www.e-journal.com/2014/03/pengertian-origami.html> (diakses pada 29 Januari 2019)

Hanna. (2017, Mei 14). Sejarah Origami Tersedia. Boko.id. Diadaptasi dari: <https://boko-grid.id/read/08675206/asal-usul-origami-seni-melipat-kertas?page=all> (diakses pada 1 Maret 2019)

Hidayat. (2008). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.

Hirai, Wahyudi. (ed.). Rovli. (ed.). (2007). 30 Origami Favorit. Bandung: Progressio.

Hira, Maruli. (ed.). (2008). Origami Untuk Anak 4 – 10 Tahun. Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka.

Hirai, Ranala. (ed.). (2013). Fun Origami. Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka.

27

Gambar IV.21 Daftar Pustaka
Sumber : Dokumen Pribadi (28 Agustus 2019)

Halaman yang terakhir berisikan tentang daftar pustaka dari buku itu sendiri.

IV.2 Media Pendukung

Terdapat media pendukung yang juga ikut diproduksi, media pendukung dibuat untuk menunjang ke efektifan media utama diantaranya :

a. Flyer

Flyer adalah selebaran kertas yang berisikan informasi singkat mengenai suatu acara atau sebuah produk yang dapat dibaca dengan cepat. *Flyer* dipilih karena biaya produksinya tidak terlalu mahal dan dapat dicetak dalam jumlah yang banyak dengan waktu produksi yang cepat.



Gambar IV.22 Flyer
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

- Media : *Flyer*
- Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
- Material : *Art Paper* 150 gsm
- Teknis Produksi : Cetak *Offset*

Flyer dicetak menggunakan *art paper* 150 gsm dan dicetak menggunakan teknik *offset* karena teknik ini digunakan untuk produksi dalam jumlah besar sehingga dapat menghemat biaya. *Flyer* ini didominasi dengan warna biru dan kuning yang diambil dari *cover* buku yang akan dipasarkan, lalu ditambah dengan beberapa objek seperti media utama itu sendiri yang berupa buku dan beberapa media pendukung lainnya atau *gimmick* serta ditambah dengan tipografi agar target audiens lebih tertarik dan bisa langsung mengerti tentang produk yang pasarkan.

b. *X-Banner*

X-banner merupakan spanduk yang berbentuk memanjang keatas dengan kerangka dibelakang yang berbentuk X. *X-banner* dipilih sebagai media promosi karena *x-banner* ini cukup menarik perhatian target audiens dengan ukuran yang cukup besar, serta *x-banner* ini dipilih sebagai media promosi karena biaya produksinya yang cukup murah dan dapat digunakan berulang ulang sehingga dapat menghemat biaya.



Gambar IV.23 X-banner
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

- Media : *X-Banner*
- Ukuran : 60 cm x 160 cm
- Material : *Flexy Korea*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Pemilihan bahan *flexy korea* sebagai bahan *x-banner* karena bahan *flexy korea* memiliki tekstur tidak terlalu menonjol serta lembut sehingga gambar tidak terganggu oleh tekstur media. *X-banner* dibuat dengan seminimalis mungkin agar tidak teralu ramai dan berkesan lebih elegan dengan warna biru dan kuning yang mendominasi *x-banner* itu sendiri yang diambil dari warna cover media utama atau buku yang akan dipasarkan.

c. *Vertical Sign Holder*

Vertical sign holder bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang yang melintasinya dan ditempatkan diatas meja. *Vertical sign holder* ini dipilih karena biaya produksinya yang cukup murah sehingga dapat

memangkas biaya produksi dan *vertical sign holder* ini dapat digunakan berulang dan tahan lama serta tidak banyak memakan ruang saat promosi.



Gambar IV.24 *Vertical Sign Holder*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

- Media : *Vertical Sign Holder*
- Ukuran : 14,8 cm x 21 cm
- Material : *art paper 210 gsm*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Kertas *art paper 210 gsm* dipilih karena bahannya yang cukup tebal sehingga sangat pas untuk dijepit oleh dudukan akrilik. *Digital printing* digunakan karena *vertical sign holder* tidak untuk diproduksi secara besar hanya untuk diacara penjualan saja. *Vertical sign holder* didesain dengan minimalis agar terkesan elegan dan target audiens tidak kesulitan untuk membaca dengan cepat saat berada diacara penjualan.

d. *Sticker Pack*

Sticker Pack berfungsi sebagai hiasan yang dapat ditempel dimana saja, *sticker pack* ini juga berisikan beberapa macam gambar didalamnya. *Sticker pack* ini dipilih sebagai gimmik dari setiap pembelian buku karena untuk biaya produksinya cukup murah serta dapat mengingatkan target audiens kepada media utama yang dibeli.



Gambar IV.25 *Sticker Pack*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

- Media : *Sticker Pack*
- Material : *Vinyl Laminasi Doff*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Kertas *vinyl* dipilih karena berkualitas bagus dan tidak mudah untuk mengelupas. *Finising laminasi doff* bertujuan agar *sticker* tidak mudah rusak dan tahan lama. Objek yang berada pada sticker diambil dari objek yang berada pada buku dan didesain seminimalis mungkin dan tidak begitu banyak menggunakan warna agar cocok ditempel ditempat yang berlatar gelap maupun berlatar yang memiliki warna cerah sekalipun.

e. Gantungan Kunci

Gantungan kunci dipilih sebagai media pendukung karena gantungan kunci ini dapat dipasang dimana saja seperti tas, kunci motor, kunci mobil sehingga dapat meningkatkan khalayak kepada media utama yang mereka beli. Gantungan kunci ini diberikan kepada setiap pembelian buku karena biaya produksi gantungan kunci cukup murah dan dapat menghemat biaya produksi.



Gambar IV.26 Gantungan Kunci
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

- Media : Gantungan Kunci
- Ukuran : 8 cm x 6 cm
- Material : Akrilik
- Teknis Produksi : *Digital Printing, Laser Cutting*

Bahan akrilik digunakan karena memiliki daya tahan yang bagus dan awet, tehnik produksi yang digunakan adalah *digital printing* agar kualitas gambar lebih jelas dan *laser cutting* agar memudahkan dalam proses produksi. Objek yang dijadikan gantungan kunci adalah bentuk origami yang dibuat dengan gaya gambar ilustrasi *vector* dua dimensi dan ditambah dengan tipografi dibawah gambar tersebut agar lebih terkesan elegan.

f. *Notebook*

Notebook dipilih karena *notebook* dapat digunakan untuk menulis hal-hal yang penting dimana saja dan mudah untuk dibawa kemana saja.



Gambar IV.27 *Notebook*
Sumber : Data Pribadi (2019)

- Media : *Notebook*
- Ukuran : 14.8 cm x 21 cm
- Material : *Art paper 210 gsm, Hvs*
- Teknis Produksi : *Digital Printing.*

Bahan *art paper 210 gms* digunakan karena mempunyai ketebalan yang cukup tebal sehingga tidak mudah untuk terlipat, dan *hvs* digunakan karena kertas ini memiliki tekstur lembut dan enak untuk dipakai menulis. Teknik produksi menggunakan *digital printing* hanya untuk membuat *cover* depan dan belakang saja. Desain *notebook* yang simpel dengan warna yang didominasi oleh warna biru dan kuning yang diambil dari media utama dan ditambah oleh beberapa gambar origami yang disebar membuat *notebook* ini terkesan lebih santai untuk digunakan dimanapun.

g. Botol Minum *Stainless*

Botol minum *stainless* dipilih sebagai hadiah untuk setiap pembelian media utama, botol minum *stainless* juga dapat digunakan anak setiap hari saat pergi sekolah maupun saat berada dirumah.



Gambar IV.28 Botol Minum *Stainless*
Sumber : Data Pribadi (2019)

- Media : Botol Minum *Stainless*
- Ukuran : 500 ml
- Material : *Stainless*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*.

Material yang digunakan adalah *stainless* karena bahan ini tidak mudah rusak dan lebih tahan lama, *digital printing* digunakan agar kualitas gambar lebih jelas. Botol ini berdesain *minimalis* agar terlihat elegan dan lebih rapih dengan hanya bergambar penguin origami dan tipografi saja.

h. *Tote bag*

Tote bag dipilih sebagai media pengingat dan sebagai hadiah dari setiap pembeli media utama. *Tote bag* juga dapat digunakan untuk membawa berbagai macam benda dan mudah dilipat saat tidak dipakai.



Gambar IV.29 *Tote Bag*
Sumber : Data Pribadi (2019)

- Media : *Tote Bag*
- Ukuran : 40 cm x 30 cm
- Material : *Baby Canvas*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Material yang digunakan adalah *baby canvas* karena memiliki ketebalan yang cukup tebal dan permukaan kain yang cukup halus, enak untuk dipegang, *digital printing* digunakan sebagai teknik produksi agar kualitas gambar tidak pecah dan lebih tahan lama. *Tote bag* ini didesain dengan gambar 3 orang anak dan tulisan origami ini diambil dari *cover* buku itu sendiri yang bertujuan untuk mengingatkan konsumen terhadap buku yang mereka beli.

i. Pembatas Buku

Pembatas buku diberikan sebagai hadiah dari setiap pembelian media utama, pembatas buku ini berbentuk origami dari bahan *art paper* 210 gsm. Pembatas buku ini dapat digunakan anak untuk menandai buku yang mereka suka baik di rumah maupun di sekolah.



Gambar IV.30 Pembatas Buku
Sumber : Data Pribadi (2019)

- Media : Pembatas buku
- Ukuran : 8 cm
- Material : *Art Paper 210 gsm*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Art paper 210 gsm dipilih karena tidak mudah tertekuk dan memiliki ketebalan yang cukup tebal, *digital printing* dipilih agar kualitas gambar dan warna dari pembatas buku lebih jelas. Pembatas buku didesain dengan simpel agar terlihat lebih elegan dengan berbagai pilihan gambar origami vector di atasnya dan bertuliskan origami dibagian bawah pembatas buku itu sendiri.

j. Tempat Pensil

Tempat pensil diberikan sebagai hadiah dari setiap pembelian media utama, tempat pensil juga dapat digunakan oleh anak untuk menaruh alat tulisnya agar tidak hilang dan berantakan.



Gambar IV.31 Tempat Pensil
Sumber : Data Pribadi (2019)

- Media : Tempat Pensil
- Ukuran : 20 x 10 cm
- Material : *Baby Canvas*
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

Baby canvas dipilih sebagai material dari tempat pensil karena *baby canvas* memiliki tekstur yang cukup lembut dan memiliki ketebalan yang cukup tebal,

digital printing dipilih agar memangkas biaya produksi, karena gambar dari tempat pensil itu sendiri cukup banyak memiliki warna. Tempat pensil ini didesain dengan simpel yang bertujuan untuk memudahkan penggunaanya untuk menyimpan alat tulisnya dengan cepat, dengan beberapa gambar origami yang disebar pada permukaan luar tempat pensil ini sendiri agar membuat konsumen tertarik.